

***PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK***

**FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011  
AND 2010**

**AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



# PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

A Multifinance Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
SERTA UNTUK YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK**

**STATEMENT OF DIRECTORS REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010  
PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Odang Muchtar  
Alamat kantor : Equity Tower Lt. 35, SCBD Lot 9,  
Jl Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,  
Jakarta Selatan – 12190  
Alamat rumah : Jl. Kesehatan VII RT 010/011  
Bintaro, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 29277916  
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Euodia Dewajanti  
Alamat Kantor : Equity Tower Lt. 35, SCBD Lot 9,  
Jl Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,  
Jakarta Selatan – 12190  
Alamat Rumah : Jl. Sukamulya No. 124  
RT 002/005, Bogor 16142  
Nomor Telepon : (021) 29277916  
Jabatan : Direktur

We undersigned :

1. Name : Odang Muchtar  
Office Address : Equity Tower 35<sup>th</sup> Floor, SCBD Lot 9,  
Jl Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,  
Jakarta Selatan – 12190  
Domicile Address : Jl. Kesehatan VII RT 010/011  
Bintaro, Jakarta Selatan  
Phone Number : (021) 29277916  
Function : President Director

2. Name : Euodia Dewajanti  
Office Address : Equity Tower 35<sup>th</sup> Floor, SCBD Lot 9,  
Jl Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,  
Jakarta Selatan – 12190  
Domicile Address : Jl. Sukamulya No. 124  
RT 002/005, Bogor 16142  
Phone Number : (021) 29277916  
Function : Director

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Danasupra Erapacific Tbk;
2. Laporan Keuangan PT. Danasupra Erapacific Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT. Danasupra Erapacific Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT. Danasupra Erapacific Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT. Danasupra Erapacific Tbk.

Declared that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Danasupra Erapacific Tbk's financial statements;
2. PT. Danasupra Erapacific Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT. Danasupra Erapacific Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT. Danasupra Erapacific Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact not do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT. Danasupra Erapacific Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/For and on behalf of the Directors

  
  
DANA  
METERAI TEMPEL  
0A169ABF022512639  
6000  
DUP

Odang Muchtar  
Presiden Direktur/President Director

Euodia Dewajanti  
Direktur/Director

Jakarta, 21 Maret 2012 / March 21, 2012

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman / Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 23	<i>Notes to Financial Statements</i>



# GRISELDA, WISNU & ARUM

## CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP-1034/KM.1/2010

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 210312-014/AR/GWA/DET  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 83/ARHJ-RD/MZ-DSE/GA/03.11 bertanggal 21 Maret 2011 dengan pendapat wajar.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

### INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 210312-014/AR/GWA/DET  
Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK

We have audited the accompanying financial position of PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK as of December 31, 2011 and statements of comprehensive income, changes in stockholders' equity, and cash flows for the period then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK for the year ended December 31, 2010 was audited by other independent auditor which in his report No. 83/ARHJ-RD/MZ-DSE/GA/03.11 dated March 21, 2011 stated unqualified opinion.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT DANASUPRA ERAPACIFIC, TBK as of December 31, 2011, and the results of their operations and cash flows for the period then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK GRISELDA, WISNU & ARUM/  
GRISELDA, WISNU & ARUM CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Dra. S. Griselda, Ak., CPA

AP. 0671 / License No. 0671  
Jakarta, 21 Maret 2012/ Jakarta, March 21, 2012

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As at December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**(Expressed in Rupiah)**

	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,3	5.079.941.028	2.504.649.554	Cash and cash equivalents
Investasi	4	15.667.000.000	15.667.000.000	Investment
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2e,5			Consumer financing receivables
Pihak ketiga		1.044.184.000	2.592.309.500	Third parties
Pendapatan bunga yang belum diakui		(239.097.391)	(683.694.954)	Unearned interest income
Penyisihan piutang ragu-ragu		(80.508.661)	(21.949.067)	Allowance for doubtful accounts
Tagihan anjak piutang setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 44.250.000 pada tahun 2011 dan tahun 2010 serta retensi sebesar Rp. 12.956.864.040 pada tahun 2011 dan tahun 2010	2d,2e,6			Factoring receivables net of allowance for doubtful accounts of Rp. 44,250,000 in 2011 and in 2010 and retention of Rp. 12,956,864,040 in 2011 and In 2010
Pihak ketiga - bersih		17.655.750.000	17.655.750.000	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak ketiga		1.463.197.178	1.455.318.179	Third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		48.716.502	10.854.433	Advance and pre-payment
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>40.639.182.656</b>	<b>39.180.237.645</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2i,18	2.350.867.369	2.270.031.113	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 624.321.479 per 31 Desember 2011 dan Rp. 607.005.878 untuk tahun 2010	2f,8	186.418.690	1.029.687	Property and equipment net of accumulated depreciation of Rp. 624,321,479 on December 31, 2011 and Rp. 607,005,878 for the year 2010
<b>Aset Lain-lain</b>				<b>Other Assets</b>
Uang jaminan		28.677.000	-	Deposits
Lain-lain		26.652.887	27.279.586	Others
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>2.592.615.946</b>	<b>2.298.340.386</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>43.231.798.602</b>	<b>41.478.578.031</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

	Catatan / Notes	2011	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang pajak	2i, 18	10.520.068	48.313.103	Tax Payables
Hutang lain-lain	9	269.215.152	269.198.714	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	10	29.213.402	41.189.172	Accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>308.948.622</b>	<b>358.700.989</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	2k, 20	123.312.495	106.926.404	Defined benefit - post-employment liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>		<b>123.312.495</b>	<b>106.926.404</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>432.261.117</b>	<b>465.627.393</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value
Modal dasar - 200.000.000 lembar saham ditempatkan dan disetor				Authorized - 200,000,000 shares Subscribed and fully paid
67.600.000 lembar saham	11	33.800.000.000	33.800.000.000	67,600,000 shares
Modal disetor lainnya	12	(202.810.333)	(202.810.333)	Other paid in capital
Saldo laba	19			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.300.000.000	1.050.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.902.347.818	6.365.760.971	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>42.799.537.485</b>	<b>41.012.950.638</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>43.231.798.602</b>	<b>41.478.578.031</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For years ended  
 December 31, 2011 and December 31, 2010  
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2011	2010	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pembiayaan konsumen	2c, 2h, 13	37.813.459	136.507.776	Consumer financing
Anjak piutang	2d, 2h, 13	2.512.416.664	2.517.783.331	Factoring
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.550.230.123</b>	<b>2.654.291.107</b>	<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pembiayaan	2h, 14	-	-	Financing
Umum dan administrasi	2h, 15	(1.552.732.928)	(2.051.311.881)	General and administration
Penyisihan piutang ragu-ragu	2e	(1.149.795.090)	(445.969.053)	Allowance for doubtful accounts
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>(2.702.528.018)</b>	<b>(2.497.280.934)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(152.297.895)</b>	<b>157.010.173</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Pendapatan lain-lain bersih	2h, 16	<b>1.858.048.486</b>	<b>1.996.687.262</b>	Other income - net
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan		<b>1.705.750.591</b>	<b>2.153.697.435</b>	Profit before provision for income tax
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX</b>
Pajak tangguhan	2i, 18	80.836.256	(545.887.983)	Deferred tax
<b>LABA BERSIH</b>		<b>1.786.586.847</b>	<b>1.607.809.453</b>	<b>NET PROFIT</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2j, 17	<b>26,43</b>	<b>23,78</b>	<b>NET PROFIT PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For years ended  
 December 31, 2011 and December 31, 2010  
 (Expressed in Rupiah)

	<b>Modal saham</b> <i>Capital stock</i>	<b>Modal disetor lainnya</b> <i>Other paid-in capital</i>	<b>Saldo laba yang telah</b> <b>ditetapkan penggunaannya</b> <i>Appropriated</i> <i>retained earnings</i>	<b>Saldo laba yang belum</b> <b>ditetapkan penggunaannya</b> <i>Unappropriated</i> <i>retained earnings</i>	<b>Jumlah ekuitas</b> <i>Total equity</i>
Saldo per 1 Januari 2010/ <i>Balance as of 1 January 2010</i>	33.800.000.000	(202.810.333)	1.050.000.000	4.781.063.832	39.428.253.499
Koreksi saldo laba/ <i>Correction on retained earnings</i>	-	-	-	(23.112.313)	(23.112.313)
Laba bersih/ <i>Net profit</i>	-	-	-	1.607.809.453	1.607.809.453
<b>Saldo per 31 Desember 2010/ <i>Balance as of December 31, 2010</i></b>	<b>33.800.000.000</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>1.050.000.000</b>	<b>6.365.760.971</b>	<b>41.012.950.638</b>
Reklasifikasi dari saldo laba ke saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Reclassification of retained earnings</i> <i>to appropriated retained earnings</i>	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-
Laba bersih/ <i>Net profit</i>	-	-	-	1.786.586.847	1.786.586.847
<b>Saldo per 31 Desember 2011/ <i>Balance as of December 31, 2011</i></b>	<b>33.800.000.000</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>7.902.347.818</b>	<b>42.799.537.485</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
 secara keseluruhan

*The accompanying notes to financial statements form  
 an integral part of these financial statements*



**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For years ended  
 December 31, 2011 and December 31, 2010  
 (Expressed in Rupiah)

	2011 Rp	2010 Rp	
<b>Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows provided by (used in) operating activities</b>
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	40.687.035	942.623.690	<i>Receipt from customer financing</i>
Penerimaan dari anjak piutang	2.507.594.442	2.715.655.584	<i>Receipt from factoring receivables</i>
Penerimaan restitusi (pembayaran) pajak	(37.793.035)	35.647.772	<i>Restitution (payment) of taxes</i>
Pembayaran beban operasi	(1.534.430.174)	(2.014.205.087)	<i>Payment for operating expenses</i>
(Peningkatan) penurunan aset lain-lain	(28.050.299)	167.990.665	<i>(Increase) decrease in other assets</i>
Lain-lain	1.859.927.010	1.647.257.643	<i>Others</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>2.807.934.979</u>	<u>3.494.970.267</u>	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
<b>Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows provided by (used in) investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	4.500.000	308.500.000	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Pembelian aset tetap	(237.143.505)	(976.800)	<i>Additions on property and equipment</i>
Pembayaran untuk perolehan investasi	-	(5.017.000.000)	<i>Payment for investment</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(232.643.505)</u>	<u>(4.709.476.800)</u>	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<u>2.575.291.474</u>	<u>(1.214.506.533)</u>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<u>2.504.649.554</u>	<u>3.719.156.087</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<u><u>5.079.941.028</u></u>	<u><u>2.504.649.554</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

**PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan")** didirikan berdasarkan akta notaris Elliza, SH No. 65 tanggal 11 Nopember 1994. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1.101.HT.01.01.Th.95 tanggal 25 Januari 1995. Akta Perusahaan terbaru adalah akta No. 33 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Rudy Siswanto, SH, mengenai berita acara rapat umum tahunan pemegang saham.

Berdasarkan akta notaris Refizal, SH No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1248.HT.01.04.Th.2000 tanggal 3 Februari 2000.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Equity Tower lantai 35, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

### b. Penawaran umum efek perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp. 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Danasupra Erapacific Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 65 of public notary Elliza, SH, dated November 11, 1994. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2- 1.101.HT.01.01.Th.95 dated January 25, 1995. The Company latest notarial deed is notarial deed No. 33 of public notary Rudy Siswanto, SH, dated June 28, 2011, about minutes of shareholders' annual general meeting.*

*Based on notarial deed No. 12 of public notary Refizal, SH, dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-1248.HT.01.04.Th.2000 dated February 3, 2000*

*In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities are to engage in financing sector including leasing, factoring and consumer financing.*

*The Company obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.*

*The Company's domicile is at Equity Tower 35<sup>th</sup> floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.*

### b. Initial public offering of the Company's stock

*The Company submitted a statement of stock issuance registration to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in relation to the initial public offering of its 5,000,000 share at a nominal value of Rp. 500 per share and initial offering price of Rp. 500 per share. The statement of stock issuance became effective on the date the Chairman of BAPEPAM issued his letter No. S-768/PM/2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of the Company's shares were carried out in Surabaya Stock Exchange.*

*Effective from July 6, 2001, the Company's shares had also been listed in Jakarta Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2011 and 2010 the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

<b>2011</b>				
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of commissioners</b>		
Presiden Komisaris	:	Eko Hartono	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Yugi Prayanto	:	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>		
Presiden Direktur	:	Odang Muchtar	:	President Director
Direktur	:	Euodia Dewajanti	:	Director
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>		
Ketua Komite Audit	:	Yugi Prayanto	:	Head of Audit committee
Anggota	:	Hendy Fabryando	:	Member
		Dian Sandrawaty Tjachjadi		
<b>2010</b>				
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of commissioners</b>		
Presiden Komisaris	:	Eko Hartono	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Yugi Prayanto	:	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>		
Presiden Direktur	:	Silvana	:	President Director
Direktur	:	Euodia Dewajanti	:	Director
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>		
Ketua Komite Audit	:	Yugi Prayanto	:	Head of Audit committee
Anggota	:	Hendy Febryando	:	Member
		Dian Sandrawaty Tjachjadi		

Komite audit dibentuk berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 001/SK/KOM/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dalam rangka memenuhi surat keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep/29/PM/2004 tanggal 24 September 2004. Susunan komite audit diubah berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 001/SK/KOM/XII/2010 pada tanggal 27 Desember 2010.

The audit committee was established based on decision letter of commissioner No. 001/SK/KOM/VI/2006 dated June 7, 2006 in order to fulfill the decision letter of Chairman of BAPEPAM No. Kep/29/PM/2004 dated September 24, 2004. The audit committee was changed based on decision letter of board of commissioners No. 001/SK/KOM/XII/2010 dated December 27, 2010.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebanyak 7 karyawan (2010: 10 karyawan). Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direktur Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp. 720.866.600 dan Rp. 654.063.488 pada tahun 2011 dan 2010.

The number of employees of the Company as of 31 December 2011 was 7 employees (2010: 10 employees). Total compensation received by the board of commissioners and directors of the Company amounted to Rp. 720,866,600 and Rp. 654,063,488 in 2011 and 2010.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**a. Basis of Financial Statements Preparation**

Laporan keuangan ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan BAPEPAM.

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia which consist of, among others, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants and regulations of BAPEPAM.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

**c. Akuntansi pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu. Pendapatan bunga yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran selama periode kontrak.

Pelunasan sebelum masa kontrak berakhir dihitung berdasarkan jumlah saldo piutang pada tanggal pelunasan ditambah biaya penalti dan denda (bila ada keterlambatan).

Pembiayaan konsumen yang merupakan pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi, terutama produk otomotif, kepada Perusahaan atau perseorangan yang mempunyai penghasilan tetap dengan masa 1 tahun sampai dengan 3 tahun.

**d. Akuntansi tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan penyisihan piutang ragu-ragu. Perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Financial Statements Preparation (continued)**

*The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept except for certain accounts which have been measured in other measurements as disclosed in each related note to the financial statements. These accounting policies have been consistently applied and will be noted otherwise. The financial statements except for statements of cash flows are prepared using the accrual method.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah.*

**b. Cash and cash equivalent**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturity period of 3 months or less and are not pledged as collateral for any loan.*

**c. Accounting for consumer financing**

*Consumer financing receivables are stated at net value after deducting unearned interest income and allowance for doubtful accounts. The unearned interest income is recognized as income at the time the installment falls due during the contract period.*

*Settlement before the end of the contract period calculated based on the receivable balance at settlement date plus penalty fee (if there is delayed payment).*

*The Company is engaged in consumer financing which represents financing for purchase of consumer goods, particularly automotive product, to Companies or fixed income individuals. The financing periods range from 1 to 3 years.*

**d. Accounting for factoring receivables**

*Factoring receivables are recorded based on the amount which is paid by the Company and calculated based on certain percentage from receivables value*

*Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for doubtful accounts. The difference between transfer price and net amount of transferable receivables represent unearned interest income and recognized as income at the time of monthly installment falls due during the contract period. Administration income is recognized as income at the time of transaction and factoring income is recorded based on accrual basis.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA (lanjutan)

d. Akuntansi tagihan anjak piutang (lanjutan)

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutup kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar *recourse*.

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan dari Perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 10% per tahun dari jumlah piutang pembiayaan konsumen bersih dan 0,25% per tahun dari jumlah anjak piutang bersih.

Piutang yang tak tertagih dihapusbukkan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Gedung dan renovasi	4	Building and renovation
Kendaraan	4	Vehicle

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi bila menambah umur ekonomis. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi"

h. Pendapatan dan beban

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak dengan maksimum tunggakan bunga atau pokok 2 bulan.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban dibukukan atas dasar akrual (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for factoring receivables (continued)

*Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.*

*Factoring transaction is recognized with recourse.*

*Factoring transactions particularly represent the take over of Company's receivables due from related parties and third parties with period from 6 months to 1 year.*

e. Allowance for doubtful accounts

*The Company provides allowance for doubtful receivables amounting to 10% per annum of net consumer financing receivables and 0.25% per annum of net factoring receivables.*

*Receivables are written-off when they are stated as uncollectible by the Company's management. Proceeds from receivables previously written-off are recognized as other income at the time of occurrence.*

f. Property and Equipment - Direct Ownership

*Fixed assets are stated at cost. Depreciation is computed using the straight - line method over the estimated useful lives of the assets, as follows :*

*The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the period.*

g. Related parties transaction

*The Company does not conduct transaction with certain parties which are regarded as having special relationship in accordance with PSAK No. 7 on "related parties disclosure".*

h. Income and expense recognition

*Income received from consumer finance, factoring, and others is recognized when the monthly installment falls due during the contract period, with a maximum of 2-months deferral period on interest or principal payment.*

*At the time that the receivable stated as non-performing, the Company stop recognizing the interest income and if the non-performing receivable has been received later, the amount will be given priority to settle the principal of receivable and the excess value will be recognized as interest income.*

*Expenses are recorded based on accrual basis.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA (lanjutan)

i. Taksiran pajak penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung taksiran pajak penghasilan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan, imbalan kerja, penyisihan piutang dan laba penjualan aset tetap. Kebijakan akuntansi ini telah sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan".

j. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar 67.600.000 lembar saham.

k. Imbalan Kerja

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar.

**Imbalan pasca kerja**

Liabilitas imbalan pasti pasca kerja disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

l. Informasi segmen

Segmen operasi menyajikan informasi produk / jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen operasi lain.

m. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Provision for income tax

The Company applied the deferred tax method in the calculation of provision for income tax. The deferred tax is applied to reflect the tax effect of timing differences between financial reporting and income tax purposes, particularly in relation to the depreciation, employee benefits, allowance for doubtful accounts, and gain on sale of equipment. This accounting policy is in accordance with PSAK No. 46, "Accounting For Income Taxes".

j. Net income per share

Net income per share is computed by dividing net profit with weighted average number of shares in the related year. Number of outstanding shares used for calculating net income per share as of December 31, 2011 and 2010 is 67,600,000 shares.

k. Employment benefits

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are in the form of wages. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as liability in the statements of financial position and as an expense in the statements of comprehensive income, after deducting any amount already paid.

**Post-employment benefits**

Post-employment defined benefits liability is presented at the present value of defined benefit obligations net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of asset plan.

l. Segment information

Operating segment represents service or product information that are subject to risk and return that are different from those of other operating segments.

m. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

3. Kas dan setara kas

	2011 Rp
<b>Kas</b>	5.056.000
<b>Bank</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
PT. Bank Central Asia Tbk	499.814.663
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.075.070.365
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT. Bank Artha Graha International Tbk	-
<b>Deposito</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
PT. Bank Mutiara	-
PT. Bank Artha Graha International Tbk	750.000.000
PT. Bank Victoria	2.750.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>5.079.941.028</b>

Persentase tingkat bunga atas rekening giro berkisar antara 0% - 2,25% per tahun pada tahun 2011 dan 0% - 2,75% per tahun pada tahun 2010

Deposito ditempatkan dengan tingkat bunga berkisar antara 8% - 9,5% per tahun pada tahun 2011 dan 7% - 10% per tahun pada tahun 2010.

4. Investasi

Akun ini merupakan Pengelolaan Aset Investasi yang ditempatkan pada PT Kresna Graha Sekurindo Tbk sebesar Rp 15.667.000.000 pada tahun 2011 dan 2010 dengan jangka waktu 3 bulan.

3. Cash and cash equivalents

	2010 Rp	
	5.473.000	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in Bank</b>
		<b>Third parties</b>
		PT. Bank Central Asia Tbk
		PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT. Bank Artha Graha International Tbk
		<b>Deposits</b>
		<b>Third parties</b>
		PT. Bank Mutiara
		PT. Bank Artha Graha International Tbk
		PT. Bank Victoria
	<b>2.504.649.554</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Percentage of jasa giro for current accounts is ranging from 0% - 2.25% per annum in 2011 and 0% - 2.75% per annum in 2010.

Time deposits interest rates ranging from 8% - 9.5% per annum in 2011 and 7% - 10% per annum in 2010.

4. Investment

This account represents asset investment placed in PT Kresna Graha Sekurindo Tbk amounted to Rp 15,667,000,000 in 2011 and 2010 for 3 month period.

**5. Piutang pembiayaan konsumen**

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif kepada pemakai dengan pembayaran angsuran secara periodik.

**5. Consumer financing receivables**

This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of consumer goods provision with periodic installments.

<b>2011</b>			
<b>Pihak-pihak yang berelasi / Related Parties</b>	<b>Pihak Ketiga / Third parties</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Piutang pembiayaan konsumen	1.044.184.000	1.044.184.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(239.097.391)	(239.097.391)	Unearned interest income
	805.086.609	805.086.609	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(80.508.661)	(80.508.661)	Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>724.577.948</b>	<b>724.577.948</b>	<b>Total - net</b>
<b>2010</b>			
<b>Pihak-pihak yang berelasi / Related Parties</b>	<b>Pihak Ketiga / Third parties</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Piutang pembiayaan konsumen	2.592.309.500	2.592.309.500	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(683.694.954)	(683.694.954)	Unearned interest income
	1.908.614.546	1.908.614.546	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(21.949.067)	(21.949.067)	Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1.886.665.479</b>	<b>1.886.665.479</b>	<b>Total - net</b>

Rincian menurut umur piutang adalah sebagai berikut :

The details as aging schedule are as follows :

<b>2011</b>			
<b>Pihak-pihak yang berelasi / Related Parties</b>	<b>Pihak Ketiga / Third parties</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
> 60 hari	1.044.184.000	1.044.184.000	> 60 days
Belum jatuh tempo			Current
2011	-	-	2011
2012	-	-	2012
2013 dan sesudahnya	-	-	2013 and after
<b>Jumlah piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>1.044.184.000</b>	<b>1.044.184.000</b>	<b>Total consumer financing receivables</b>



5. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

5. Consumer financing receivables (continued)

	2010			
	Pihak-pihak yang berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third parties	Jumlah / Total	
Telah jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
> 60 hari	-	2.579.461.500	2.579.461.500	> 60 days
Belum jatuh tempo				Current
2010	-	12.848.000	12.848.000	2010
2011	-	-	-	2011
2012 dan sesudahnya	-	-	-	2012 and after
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	-	<b>2.592.309.500</b>	<b>2.592.309.500</b>	Total consumer financing receivables

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows :

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	21.949.067	34.255.806	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.149.795.090	446.969.053	Provision during the year
Penghapusan piutang	(1.091.235.496)	(459.275.792)	Receivable written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>80.508.661</b>	<b>21.949.067</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tahun 2011 dan 2010 tidak ada transaksi pembiayaan konsumen baru.

In 2011 and 2010 no transaction on consumer financing.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut diatas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses resulting from uncollectible consumer financing receivables.

6. Tagihan anjak piutang

6. Factoring receivables

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	2011			
	Pihak-pihak yang berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third parties	Jumlah / Total	
Tagihan anjak piutang	-	30.656.864.040	30.656.864.040	Factoring receivables
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	-	-	Unearned interest income
Retensi	-	(12.956.864.040)	(12.956.864.040)	Retention
	-	<b>17.700.000.000</b>	<b>17.700.000.000</b>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(44.250.000)	(44.250.000)	Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah bersih</b>	-	<b>17.655.750.000</b>	<b>17.655.750.000</b>	<b>Total - net</b>

  

	2010			
	Pihak-pihak yang berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third parties	Jumlah / Total	
Tagihan anjak piutang	-	30.656.864.040	30.656.864.040	Factoring receivables
Pendapatan bunga yang belum diakui	-	-	-	Unearned interest income
Retensi	-	(12.956.864.040)	(12.956.864.040)	Retention
	-	<b>17.700.000.000</b>	<b>17.700.000.000</b>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(44.250.000)	(44.250.000)	Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah bersih</b>	-	<b>17.655.750.000</b>	<b>17.655.750.000</b>	<b>Total - net</b>

**6. Tagihan anjak piutang (lanjutan)**

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>
	<b>Rp</b>
Saldo awal	44.250.000
Pembebanan tahun berjalan	-
Pemulihan tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>44.250.000</b>

Tagihan anjak piutang pada tahun 2011 dan 2010 yang berasal dari pihak ketiga adalah kepada PT Bangun Cipta Graha, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT Eka Adi Graha, PT Dian Graha Cipta dengan saldo sebesar Rp 30.656.864.040.

Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah berkisar 14% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut diatas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

**6. Factoring receivables (continued)**

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal	44.250.000	45.250.000	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(1.000.000)	Charge during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	-	Recovery during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>44.250.000</b>	<b>44.250.000</b>	<b>Ending balance</b>

Factoring receivables as of December 31, 2011 and 2010 due from third parties represent the amount due from PT Bangun Cipta Graha, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT Eka Adi Graha, PT Dian Graha Cipta amounting to Rp 30,656,864,040.

Effective interest rates on factoring transactions at the rate of 14% per annum in 2011 and 2010.

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses resulting from uncollectible factoring receivables.

**7. Piutang lain-lain**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>
	<b>Rp</b>
Pihak ketiga	
Bunga	883.861.921
Lain-lain	579.335.257
<b>Jumlah</b>	<b>1.463.197.178</b>

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

**7. Other receivables**

The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	883.861.921	882.732.922	Interest
Lain-lain	579.335.257	572.585.257	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.463.197.178</b>	<b>1.455.318.179</b>	<b>Total</b>

The Company does not provide allowance for bad debt for other receivables, because the management believes that the receivables can be collected.

**8. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>1 Januari /</b>	<b>Penambahan/</b>
	<b>January 1, 2011</b>	<b>Additions</b>
Nilai perolehan		
Peralatan Kantor	179.260.352	40.643.505
Bangunan dan renovasi	419.764.764	-
Kendaraan	9.010.449	196.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>608.035.565</b>	<b>237.143.505</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Peralatan Kantor	178.527.757	2.332.400
Bangunan dan renovasi	419.655.381	109.383
Kendaraan	8.822.740	49.312.718
<b>Jumlah</b>	<b>607.005.878</b>	<b>51.754.501</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.029.687</b>	

**8. FIXED ASSET**

The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	<b>Pengurangan/</b>	<b>31 Desember /</b>	
	<b>Disposal</b>	<b>December 31, 2011</b>	
Nilai perolehan			At Cost
Peralatan Kantor	34.438.900	185.464.957	Office equipment
Bangunan dan renovasi	-	419.764.764	Building and renovation
Kendaraan	-	205.510.449	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>34.438.900</b>	<b>810.740.170</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan Kantor	34.438.900	146.421.257	Office equipment
Bangunan dan renovasi	-	419.764.764	Building and renovation
Kendaraan	-	58.135.458	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>34.438.900</b>	<b>624.321.479</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>		<b>186.418.690</b>	<b>Net Book Value</b>

**8. Aset tetap (lanjutan)**

**8. Fixed asset (continued)**

	<u>1 Januari / January 1, 2010</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember / December 31, 2010</u>	
Nilai perolehan					<i>At Cost</i>
Peralatan Kantor	290.481.252	976.800	112.197.700	179.260.352	<i>Office equipment</i>
Bangunan dan renovasi	478.434.774	-	58.670.010	419.764.764	<i>Building and renovation</i>
Kendaraan	737.143.731	-	728.133.282	9.010.449	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>1.506.059.757</u>	<u>976.800</u>	<u>899.000.992</u>	<u>608.035.565</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
Peralatan Kantor	287.996.733	2.553.724	112.022.700	178.527.757	<i>Office equipment</i>
Bangunan dan renovasi	476.817.610	1.507.771	58.670.000	419.655.381	<i>Building and renovation</i>
Kendaraan	734.703.403	2.252.619	728.133.282	8.822.740	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>1.499.517.746</u>	<u>6.314.114</u>	<u>898.825.982</u>	<u>607.005.878</u>	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<u>6.542.011</u>			<u>1.029.687</u>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Beban penyusutan untuk tahun 2011 dan 2010 masing masing sebesar Rp 51.754.501 dan Rp 6.314.114.

*Depreciation charged to operations in 2011 and 2010 amounted to Rp 51,754,501 and Rp 6,314,114.*

Pada tahun 2011 dan 2010, perusahaan menjual aset tetapnya dengan nilai buku masing-masing sebesar nihil dan Rp 175.000. Hasil penjualan yang diperoleh sebesar Rp 4.500.000 pada tahun 2011 dan Rp 308.500.000 pada tahun 2010, menghasilkan laba penjualan masing-masing sebesar Rp 4.500.000 dan Rp 308.325.000.

*In 2011 and 2010, the Company sold its equipment with a net book value of nil and Rp 175,000 respectively. The proceeds from such sales of equipment amounted to Rp 4,500,000 in 2011 and Rp 308,500,000 in 2010, resulting in gains of Rp 4,500,000 and Rp 308,325,000 respectively.*

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

*Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of equipment as of December 31, 2011 and 2010.*

Kendaraan dan gedung diasuransikan terhadap resiko kehilangan dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 475.000.000 dan Rp 405.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan dari resiko tersebut.

*Vehicles and building are covered by insurance against loss and other risks under a policy package with insurance coverage amounting to Rp 475,000,000 and Rp 405,000,000, respectively as of December 31, 2011 and 2010, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**9. Hutang lain-lain**

**9. Other payables**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

*The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :*

	<u>2011 Rp</u>	<u>2010 Rp</u>	
Titipan debitur	181.889.874	181.889.874	<i>Customers' deposit</i>
Lain-lain	87.325.278	87.308.840	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>269.215.152</u>	<u>269.198.714</u>	<b><i>Total</i></b>

Titipan debitur merupakan penerimaan angsuran nasabah yang belum direkonsiliasi yang disebabkan karena bukti transfer belum diterima dan nasabah tidak mencantumkan identitas dan keterangan dengan lengkap dan jelas pada saat transfer.

*Customers' deposit represents amount received from debtors but have not been reconciled because the transfer slip have not been received and the debtors did not mention their identity and the description is not complete and clear at the time of transfer.*

**10. Beban masih harus dibayar**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>
	<b>Rp</b>
Jasa profesional	22.000.000
Gaji dan tunjangan	980.900
Lain-lain	6.232.502
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.213.402</u></b>

**10. Accrued expenses**

The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jasa profesional	22.000.000	22.000.000	Professional fee
Gaji dan tunjangan	980.900	2.490.975	Salary and allowance
Lain-lain	6.232.502	16.698.197	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.213.402</u></b>	<b><u>41.189.172</u></b>	<b>Total</b>

**11. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

**11. CAPITAL STOCK**

The details of Company's Stockholders and their share ownership as of December 31, 2011 and 2010 based on the record of PT Adimitra Transferindo, the Securities Administration Agency, are as follows :

	<b>2011</b>			
	<b>Saham / Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
PT Intan Sakti Wiratama	14.400.000	21,30%	7.200.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	13.640.000	20,18%	6.820.000.000	PT Jesivindo Juvatama
Masyarakat	39.560.000	58,52%	19.780.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b><u>67.600.000</u></b>	<b><u>100.00%</u></b>	<b><u>33.800.000.000</u></b>	<b>Total</b>

	<b>2010</b>			
	<b>Saham / Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
PT Intan Sakti Wiratama	14.400.000	21,30%	7.200.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	13.640.000	20,18%	6.820.000.000	PT Jesivindo Juvatama
Masyarakat	39.560.000	58,52%	19.780.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b><u>67.600.000</u></b>	<b><u>100.00%</u></b>	<b><u>33.800.000.000</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tidak ada lagi pengurus yang termasuk dalam pemegang saham masyarakat umum.

On December 31, 2011 and 2010 there is none of the Company's directors and commissioners included in public stockholders.

**12. Modal disetor lainnya**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>
	<b>Rp</b>
Agio saham	65.000.000
Biaya penerbitan saham baru	(267.810.333)
<b>Jumlah, bersih</b>	<b><u>(202.810.333)</u></b>

**12. Other paid in capital**

The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Agio saham	65.000.000	65.000.000	Excess of selling price over par value
Biaya penerbitan saham baru	(267.810.333)	(267.810.333)	Stock issuance cost
<b>Jumlah, bersih</b>	<b><u>(202.810.333)</u></b>	<b><u>(202.810.333)</u></b>	<b>Total net</b>

**12. Modal disetor lainnya (lanjutan)**

**Agio saham**

Berdasarkan akta Notaris Refizal, SH No. 25 dan 26 tanggal 21 Maret 2001, Perusahaan menetapkan untuk membagikan dividen saham dari saldo laba sebanyak 2.600.000 lembar saham. Harga pasar saham pada saat tersebut sebesar Rp. 525 per lembar saham, sehingga timbul agio sebesar Rp. 65.000.000.

**Biaya emisi penerbitan saham baru**

Seluruh biaya emisi penerbitan saham baru berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2000.

**13. Pendapatan**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
<b>Pembiayaan konsumen</b>		
Pihak-pihak yang berelasi	-	-
Pihak ketiga	37.813.459	136.507.776
<b>Jumlah</b>	<b>37.813.459</b>	<b>136.507.776</b>
<b>Anjak piutang</b>		
Pihak-pihak yang berelasi	-	-
Pihak ketiga	2.512.416.664	2.517.783.331
<b>Jumlah</b>	<b>2.512.416.664</b>	<b>2.517.783.331</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.550.230.123</b>	<b>2.654.291.107</b>

**Pendapatan pembiayaan konsumen**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen. Pada tahun 2011 dan 2010 tidak ada transaksi baru pembiayaan konsumen.

**Pendapatan anjak piutang**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengambilalihan tagihan dari Perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun. Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah 14% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

**14. Beban pembiayaan**

Akun ini merupakan beban bunga bank masing-masing sebesar nihil untuk tahun-tahun 2011 dan 2010.

**12. Other paid in capital (continued)**

**Excess of selling price over par value**

Based on notarial deed by Refizal SH No. 25 and 26 dated March 21, 2001, the Company stated to provide stock dividend from retained earning amounting to 2,600,000 shares. The market price at that time was Rp. 525 per share, resulting to excess of selling price over par value amounting to Rp 65,000,000.

**Stock issuance costs**

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2000.

**13. Revenues**

The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	2011 Rp	2010 Rp	
			<b>Consumer financing</b>
			Related parties
			Third parties
			<b>Total</b>
			<b>Factoring</b>
			Related parties
			Third parties
			<b>Total</b>

**Consumer Financing Revenue**

All of this account represent revenue from consumer financing for consumer need. In 2011 and 2010 there is no transaction on consumer financing.

**Factoring revenue**

All of this account represent revenue from the take over of Companies' receivables due from third parties in periods ranging from 6 month to 1 year. Effective interest rate on factoring transactions were 14% per annum in 2011 and 2010

**14. Financing expenses**

This account represent bank interest expenses amounting to nil for the years 2011 and 2010 respectively.

**15. Beban umum dan administrasi**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>
	<b>Rp</b>
Gaji dan tunjangan	1.141.171.848
Jasa profesional	29.381.633
Pesangon	-
Sewa	97.447.350
Penyimpanan / pengarsipan	76.855.680
Ijin dan iuran	59.545.333
Alat tulis dan cetakan	7.497.999
Telepon, listrik dan air	13.607.080
Iklan, majalah dan promosi	31.635.063
Asuransi	3.279.240
Pemeliharaan aset tetap	7.000.100
Penyusutan	51.754.501
Administrasi bank	3.728.000
Parkir, bensin dan tol	3.184.500
STNK	471.000
Materai, perangko dan ekspedisi	1.180.000
Imbalan pasti pasca-kerja	16.386.091
Lain-lain	8.607.510
<b>Jumlah</b>	<b>1.552.732.928</b>

**16. Pendapatan lain-lain**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>
Bunga deposito	177.037.497
Laba penjualan aset tetap	4.500.000
Pendapatan investasi	1.659.624.646
Penerimaan dari piutang yang dihapuskan	547.500
Jasa giro	16.337.154
Lain-lain, bersih	1.689
<b>Jumlah</b>	<b>1.858.048.486</b>

**17. Laba bersih per saham**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>
	<b>Rp</b>
Laba bersih	1.786.586.847
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor	67.600.000
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>26,43</b>

**11. General and administration expenses**

The details for 2011 and 2010 are as follows :

	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>
	1.288.853.795
	277.834.694
	133.706.300
	94.376.020
	88.283.710
	57.645.300
	24.909.310
	18.222.318
	12.944.938
	8.832.025
	6.632.030
	6.314.114
	3.508.500
	3.027.000
	3.020.500
	1.136.000
	13.826.092
	8.239.235
<b>Total</b>	<b>2.051.311.881</b>

<i>Salary and allowance</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Retirement</i>
<i>Rent</i>
<i>Filing</i>
<i>License and permit</i>
<i>Stationery and printing</i>
<i>Telephone, electricity and water</i>
<i>Advertisement, magazine and promotion</i>
<i>Insurance</i>
<i>Maintenance of property and equipment</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Bank Charge</i>
<i>Parking, fuel and toll ticket</i>
<i>Vehicle tax</i>
<i>Stamp duty, stamp and expedition</i>
<i>Defined benefit post-employment</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**16. Other income**

The details for 2011 and 2010 are as follows :

	<b>2010</b>
	6.831.595
	308.325.000
	1.656.957.450
	-
	21.360.213
	3.213.004
<b>Total</b>	<b>1.996.687.262</b>

<i>Interest on time deposits</i>
<i>Gain on sales of property and equipment</i>
<i>Investment income</i>
<i>Receipt from receivables have been written-off</i>
<i>Interest on current accounts</i>
<i>Others, net</i>
<b>Total</b>

**17. Net gain per share**

The details for 2011 and 2010 are as follows :

	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>
	1.607.809.453
	67.600.000
<b>Total</b>	<b>23,78</b>

<i>Net gain</i>
<i>Average number of outstanding shares</i>
<b>Net gain per share</b>

**18. Perpajakan**

**Hutang pajak**

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2011 Rp
Pajak penghasilan pasal 21	9.533.700
Pajak penghasilan pasal 23	232.896
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-
Pajak pertambahan nilai	753.472
<b>Jumlah</b>	<b>10.520.068</b>

**Pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba komersial yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba menurut fiskal adalah sebagai berikut :

	2011 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	1.705.750.591
<b>Beda tetap :</b>	
Asuransi kesehatan	7.891.692
Penyusutan	12.281.250
Rapat	4.313.000
Bunga deposito dan jasa giro	(193.374.651)
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>(168.888.709)</b>
<b>Beda Waktu :</b>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.149.795.090
Penghapusan piutang	(1.091.235.496)
Penyusutan	8.049.489
Laba penjualan aset tetap	-
Imbalan pasti pasca-kerja	16.386.091
Pembayaran imbalan pasti pasca kerja	-
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>82.995.174</b>
<b>Laba fiskal</b>	<b>1.619.857.056</b>
Koreksi taksiran pajak penghasilan tangguhan 2010	272.943.992
Kompensasi kerugian fiskal	
2007	-
2008	(1.892.801.048)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**Pajak Tangguhan**

	2011 Rp
Pajak penghasilan tangguhan	
Pengaruh beda waktu pada pajak :	
Penyisihan piutang ragu-ragu	143.724.386
Penghapusan piutang	(136.404.437)
Imbalan pasti pasca-kerja	2.048.261
Pembayaran imbalan pasti pasca kerja	-
Penyusutan aset tetap	1.006.186
Laba penjualan aset tetap	-
Kompensasi rugi fiskal	(202.482.132)
Taksiran pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan	(192.107.736)
Koreksi pajak tangguhan 2010	272.943.992
Jumlah taksiran pajak penghasilan tangguhan	80.836.256

**18. Taxation**

**Tax payable**

The details for 2011 and 2010 are as follows :

	2010 Rp
	46.823.100
	116.448
	-
	1.373.555
<b>Total</b>	<b>48.313.103</b>

**Corporate income tax**

Reconciliation between commercial income as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows :

	2010 Rp
	2.153.697.435
	9.916.890
	43.539.414
	4.590.000
	(28.191.808)
<b>Total permanent differences</b>	<b>29.854.496</b>
<b>Timing differences :</b>	
Allowance for bad debt expense	445.969.053
Written-off receivable	(459.275.792)
Depreciation	(107.017.134)
Gain on sales of property and equipment	(404.137.758)
Defined benefit post-employment	13.826.092
Payment of defined benefit post-employment	(8.060.000)
<b>Total timing differences</b>	<b>(518.695.539)</b>
<b>Fiscal gain</b>	<b>1.664.856.392</b>
Correction on deferred income tax 2010	-
Compensation of fiscal loss	
2007	(1.323.240.741)
2008	(341.615.651)
<b>Total</b>	<b>-</b>

**Deferred tax**

Deferred income tax	
Timing differences effect on tax :	
Allowance for bad debt expense	111.492.263
Written-off receivable	(114.818.948)
Defined benefit post-employment	3.456.523
Payment of defined benefit post-employment	(2.015.000)
Depreciation of property and equipment	(26.754.284)
Gain on sales of property and equipment	(101.034.440)
Compensation of fiscal loss	(416.214.098)
Correction on deferred income tax 2010	-
Estimated deferred income tax	(545.887.983)





**20. Imbalan pasca-kerja**

Besarnya Imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Kep-150/MEN/2000 (KepMen 150) yang berlaku, sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003. Perubahan dasar pada Undang-Undang tersebut ada terdapat pada jumlah pesangon dan uang penghargaan masa kerja untuk masa kerja tertentu. Penerapan Undang-undang tersebut disesuaikan secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2012 dan 24 Februari 2011 pada tahun 2011 dan 2010.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 6 karyawan pada tahun 2011 dan 8 karyawan pada tahun 2010.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan pasti pasca-kerja pada neraca adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai kini liabilitas			<i>Present value of defined benefit</i>
Imbalan pasti pasca-kerja	123.228.486	103.010.449	<i>post-employment liability</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial			
yang belum diakui	84.009	3.915.955	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
<b>Jumlah</b>	<b>123.312.495</b>	<b>106.926.404</b>	<b>Total</b>

Rincian beban imbalan pasti pasca-kerja pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban jasa kini	10.720.516	9.868.207	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	5.665.575	5.118.619	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial	-	(4.261.323)	<i>Actuarial losses</i>
Pembatasan PVBO	-	-	<i>PBVO curtailment</i>
Pembatasan aktuarial	-	-	<i>Actuarial curtailment</i>
Beban jasa lalu			<i>Past service costs</i>
Belum menjadi hak - amortisasi	-	3.100.589	<i>Non vested - amortization</i>
Belum menjadi hak - pembatasan	-	-	<i>Non vested - curtailment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.386.091</b>	<b>13.826.092</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pasti pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Mutasi liabilitas imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Liabilitas imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	106.926.404	101.160.312	<i>Defined benefit post-employment liability at beginning of year</i>
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	16.386.091	13.826.092	<i>Defined benefit post-employment expense during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(8.060.000)	<i>Payment made during the year</i>
Liabilitas imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	<b>123.312.495</b>	<b>106.926.404</b>	<i>Defined benefit post-employment liability at end of year</i>

**20. Post-employment benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the prevailing regulation Kep-150/MEN/2000 (KepMen 150) which took effect in 2000 and was adjusted into Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The basic changes in the law are the provisions for severance payment and gratuity covering additional years of service of employees. Such changes were applied prospectively. No funding of the benefits has been made to date.

The actuarial valuation upon the defined-benefit post-employment liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary in his report dated March 12, 2012 and February 24, 2011 for 2011 and 2010.

The number of eligible employees was 6 employees in 2011 and 8 employees in 2010, respectively.

A reconciliation of the amount of defined-benefit post-employment liability presented in the balance sheet is as follows :

Details of defined benefit post-employment expenses as of December 31, are as follows :

Defined benefit post-employment expense is presented as part of "General and Administrative Expenses".

Changes of defined benefit post-employment liability are as follows :

**20. Imbalan pasca - kerja (lanjutan)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tingkat mortalita	Indonesia-II	Indonesia-II
Tingkat pengunduran diri pada usia		
18 - 44 tahun	13% per tahun	13% per tahun
45 - 54 tahun	0% per tahun	0% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun	3% per tahun
Tingkat bunga	5,5% per tahun	7% per tahun
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

**20. Post employment benefits (continued)**

Principal actuarial assumptions used in valuation of the defined benefit post-employment are as follows :

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tingkat mortalita	Indonesia-II	Indonesia-II
Tingkat pengunduran diri pada usia		
18 - 44 tahun	13% per tahun	13% per tahun
45 - 54 tahun	0% per tahun	0% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun	3% per tahun
Tingkat bunga	5,5% per tahun	7% per tahun
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit

**21. Informasi segmen usaha**

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha perusahaan adalah sebagai berikut :

**21. Business segment information**

Information in form of primer segment for company business segment are as follows :

**2011**

	<b>Sewa guna</b>	<b>Pembiayaan</b>	<b>Anjak piutang /</b>	<b>Total / Total</b>	
	<b>usaha /</b>	<b>konsumen /</b>	<b>factoring /</b>	<b>Total / Total</b>	
	<b>leasing</b>	<b>consumer</b>	<b>factoring /</b>	<b>Total / Total</b>	
	<b>Rp</b>	<b>finance</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan		37.813.459	2.512.416.664	2.550.230.123	Revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(1.149.795.090)	-	(1.149.795.090)	Bad debt expense
Jumlah beban segmen	-	-	-	(1.149.795.090)	Total segment expenses
Hasil segmen				1.400.435.033	Segment result
Pendapatan lain-lain tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.858.048.486	Unallocated other income
Beban usaha tidak dapat dialokasi	-	-	-	(1.552.732.928)	Unallocated operating expense
Laba sebelum pajak	-	-	-	1.705.750.591	Gain before provision for income tax
Beban pajak	-	-	-	(192.107.736)	Tax expense
Koreksi taksiran pajak penghasilan tangguhan 2010	-	-	-	272.943.992	Correction on deferred income tax 2010
laba bersih	-	-	-	1.786.586.847	Net profit
Aset segmen	-	724.577.948	17.655.750.000	18.380.327.948	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	24.851.470.654	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	43.231.798.602	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	432.261.117	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	432.261.117	Total liabilities

**21. Informasi segmen usaha (lanjutan)**

**17. Business segment information (continued)**  
 2010

	Sewa guna usaha / leasing Rp	Pembiayaan konsumen / consumer finance Rp	Anjak piutang / factoring Rp	Total / Total Rp	
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan	-	136.507.776	2.517.783.331	2.654.291.107	Revenue
Beban segmen					Segment expenses
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(446.969.053)	1.000.000	(445.969.053)	Bad debt expense
Jumlah beban segmen	-	-	-	(445.969.053)	Total segment expenses
Hasil segmen				2.208.322.054	Segment result
Pendapatan lain-lain tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.996.687.262	Unallocated other income
Beban usaha tidak dapat dialokasi	-	-	-	(2.051.311.881)	Unallocated operating expense
					Gain before provision for income tax
Laba sebelum pajak	-	-	-	2.153.697.435	
Beban pajak	-	-	-	(545.887.983)	Tax expense
Laba bersih	-	-	-	1.607.809.453	Net profit
Aset segmen	-	1.886.665.479	17.655.750.000	19.542.415.479	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	21.936.162.552	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	41.478.578.031	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	465.627.393	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	-	465.627.393	Total liabilities

**22. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi**

Untuk Tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak- pihak yang berelasi.

**22. Balance and transaction with related parties**

For the years ended December 31,2011 and 2010 the company has no transaction with related parties,

**23. Standar akuntansi baru**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan, sebagai berikut :

- PSAK No. 1 Penyajian laporan keuangan (revisi 2009).
- PSAK No. 2 Laporan Arus Kas (revisi 2009).
- PSAK No. 5 Segmen operasi (revisi 2009).
- PSAK No. 7 Pengungkapan pihak-pihak berelasi (revisi 2010).
- PSAK No. 8 Peristiwa setelah periode pelaporan (revisi 2010).
- PSAK No. 23 Pendapatan (revisi 2010).
- PSAK No. 48 Penurunan aset nilai (revisi 2009).
- PSAK No. 50 Instrumen keuangan : Penyajian (revisi 2010).
- PSAK No. 55 Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran (revisi 2006).

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**23. Prospective accounting pronouncement**

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among others, there are some standards which may be applicable to the Company's financial statement as follows :

- PSAK No. 1 (2009 revision), Presentation of Financial Statements.
- PSAK No. 2 (2009 revision), Statement of Cash Flows.
- PSAK No. 5 (2009 revision) Operating segments.
- PSAK No. 7 (2010 revision) Related parties disclosure.
- PSAK No. 8 (2010 revision) Events after the reporting period.
- PSAK No. 23 (2010 revision) Revenue.
- PSAK No. 48 (2009 revision) Impairments of Assets.
- PSAK No. 50 (2010 revision) Financial Instrument : Presentation.
- PSAK No. 55 (2006 revision) Financial Instrument : Recognized and Measurement.

The Company is still evaluating the possible impact of application of these standards on the financial statements.

**24. Koreksi saldo laba**

Merupakan penyesuaian saldo laba tahun 2010 atas beban pajak pertambahan nilai tahun 2007 sebesar Rp 23.112.313 berdasarkan bukti SKPKB PPN No. 00046/207/07/054/09 tanggal 19 Maret 2009 dan STP PPN No. 00028/107/07/054/09 tanggal 19 Maret 2009, serta penyesuaian saldo laba tahun 2009 atas beban pajak penghasilan pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp 13.891.693 berdasarkan bukti SKPKB pph 23 No. 00039/203/07/054/09 tanggal 19 Maret 2009.

**24. Correction on retained earnings**

Correction on retained earnings in 2010 on VAT for the 2007 tax amounted to Rp 23,112,313. Based on Tax Assessment Letter No. 00046/207/07/054/09 dated March 19, 2009 and No. 00028/107/07/054/09 dated March 19, 2009, and correction on retained earnings in 2009 on income tax article 23 for the tax of 2007 amounted to Rp 13,891,693 based on Tax Assessment Letter No. 00039/203/07/054/09 dated March 19, 2009.

**25. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2011.

**25. Completion of the financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 21, 2011.